



BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Bontang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga dibentuk sebagai implementasi UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah. Yang didalamnya mengamanatkan Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan perhatian khusus kepada urusan wajib. Yang salah satunya didalam urusan wajib tersebut tercantum, urusan Kepemudaan dan olah raga.

Dasar pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang adalah Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah.

Dalam menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan kantor yang terletak di kompleks Graha Taman Praja Blok. II Lantai II, Kompleks sarana dan prasarana olahraga berupa Stadion (Stadion Taman Prestasi) dan Gor (Gor Taman Lestari), Stadion Bessai Berinta, Lapangan Tenis Bessai Berinta dan Lapangan Bola Tanjung laut, inventaris peralatan dan perlengkapan kantor, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi baik, diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan Buku Inventaris Barang dan Neraca Tahun 2016, maka jumlah aset Dinas Pemuda dan Olahraga terpapar pada tabel dibawah ini :

Rekapitulasi Buku Inventaris Barang Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2016:

NO URT	GOL	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	01	01	TANAH		Rp 0,-
			Tanah		
2	02		PERALATAN DAN MESIN	592	Rp 3.072.271.151,-
		02	a. Alat - alat Besar	2	Rp 68.106.484,-
		03	b. Alat - alat Angkutan	19	Rp 1.153.072.400,-
		04	c. Alat - alat Bengkel & Alat Ukur	2	Rp 4.458.702,-
		05	d. Alat - alat Pertanian/Peternakan	0	Rp 0,-
		06	e. Alat - alat Kantor & RT	529	Rp 1.670.720.743,-
		07	f. Alat - alat Studio dan Komunikasi	33	Rp 171.112.822,-
		08	g. Alat - alat Kedokteran		Rp 0,-
		09	h. Alat - alat Laboratorium		Rp 0,-
		10	i. Alat - alat Keamanan	7	Rp 4.800.000,-

3	03		GEDUNG DAN BANGUNAN	6	Rp 262.698.704.000
		11	a. Bangunan dan Gedung	6	Rp 262.698.704.000
		12	b. Bangunan Monumen	6	Rp 0,-
4	04	14	JALAN,IRIGASI DAN JARINGAN		Rp -
			a. Jalan dan Jembatan		Rp 0,-
			b. Bangunan Air/Irigasi		Rp 0,-
			c. Instalasi		Rp 0,-
			d. Jaringan		Rp 0,-
5	05		ASET TETAP LAINNYA	82	Rp 25.427.000,-
		17	a. Buku Perpustakaan	75	Rp 9.277.000,-
		18	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	7	Rp 16.150.000,-
		19	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan		Rp 0,-
6	06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	Rp 0,-
			Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	Rp 0,-
JUMLAH				680	Rp 265,796,402,151,-

B. Aspek Strategis Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2011 – 2016 yang memuat visi dan misi SKPD, berikut target output dan outcome yang akan dicapai diakhir masa Resntra SKPD dan RPJMD Pemerintah Kota Bontang. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Tahapan Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah. Serta telah selaras dengan RPJMD Pemerintah Kota Bontang Tahun 2011 – 2016, yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 8 Tahun 2011.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2011-2016 merupakan acuan dan pedoman resmi bagi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam penyelenggaraan pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan selama 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karenanya, penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2011-2016 mempunyai dua makna, yakni :

- Pertama, sebagai dokumen yang menjadi rujukan atau panduan untuk menjaga konsistensi arah kebijakan dan program pembangunan sehingga pembangunan dapat dilaksanakan lebih terarah, efektif, efisien dan terpadu;
- Kedua, sebagai proses untuk membangun kebersamaan bagi semua pihak dalam menyukseskan program-program pembangunan yang telah ditetapkan.

Hal ini akan mendorong upaya-upaya untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Walikota Bontang dengan tetap memperhatikan arahan RPJPD Kota Bontang Tahun 2005-2025 serta berbagai aspirasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

Ketersediaan indikator pelaksanaan pembangunan dalam dokumen Renstra akan berperan untuk menjaga konsistensi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap rencana yang telah disusun. Dengan indikator tersebut, tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan akan menjadi lebih mudah dievaluasi pada setiap periode.

C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Menurut Peraturan Walikota Bontang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang, dalam pasal 2 (dua) disebutkan Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bontang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga, dalam pasal 3 disebutkan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang bina kepemudaan dan bina keolahragaan.
- b. Pengkoordinasian, pengendalian seluruh kegiatan pada unit kerja dinas
- c. Pembinaan terhadap pelaksanaan tugas pejabat struktural, kelompok jabatan fungsional dan staf dilingkungan dinas.
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas dinas sebagai pertanggung jawaban
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 6 Tahun 2008 :

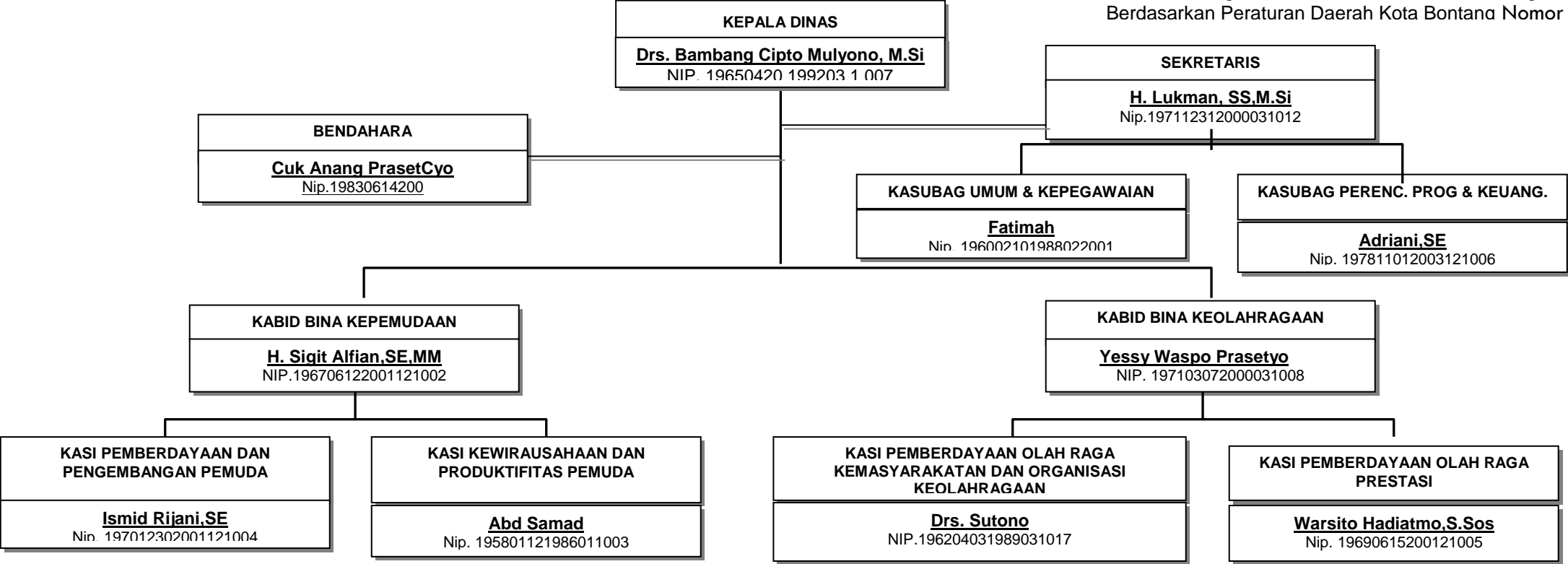
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi
 - ✓ Kasubbag Perencanaan Program dan Keuangan
 - ✓ Kasubbag Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Kepemudaan, membawahi
 - ✓ Kepala Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
 - ✓ Kepala Seksi Kewirausahaan dan Produktifitas Pemuda
3. Kepala Bidang Keolahragaan, membawahi
 - ✓ Kepala Seksi Pemberdayaan Olahraga Kemasyarakatan dan Organisasi Olahraga
 - ✓ Kepala Seksi Pemberdayaan Olahraga Prestasi

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga dapat di Jelaskan dengan Tabel dibawah ini :



D. Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang,
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 6 Tahun 2008



E. Sumber Daya Manusia Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang per 31 Desember 2016 memiliki sumber daya manusia sebanyak 24 (Dua Puluh Empat) orang pegawai, Jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel. I**Jumlah Pegawai Menurut Latar Belakang Pendidikan**

No	Bagian/Bidang	Latar Beakang pendidikan					Jumlah
		S2	S1	SM/D3	SLTA	SLTP	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	1	3	1	6	-	11
3	Bidang. Bina Kepemudaan	1	2	-	3	-	6
4	Bidang. Bina Keolahragaan	-	3	1	2	-	6
Jumlah		3	8	2	11	-	24

Jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang berdasarkan latar belakang pendidikan seperti yang tercantum pada tabel I yaitu sebanyak 3 pegawai berlatar belakang pendidikan S2, masing-masing menduduki jabatan Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Bina Kepemudaan. Pegawai berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 8 pegawai yaitu Bidang Sekretariat sebanyak 3 orang pegawai, Bidang Bina Kepemudaan sebanyak 2 orang pegawai dan Bidang Bina Olahraga sebanyak 3 orang pegawai. Pegawai yang berlatar belakang pendidikan SM/D3 sebanyak 2 orang pegawai masing-masing berada di Bidang Sekretariat 1 orang pegawai dan Bidang Bina Olahraga 1 orang pegawai.

Sedangkan pegawai berlatar belakang SLTA sebanyak 11 orang pegawai dengan 6 orang pegawai di Bidang Sekretariat, 3 orang pegawai di Bidang Bina Kepemudaan dan 2 orang pegawai di Bidang Bina Keolahragaan.

Jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga menurut struktur organisasi dan jabatannya adalah sebagai berikut:

Tabel. II**Jumlah Pegawai Menurut Struktur Organisasi dan Jabatan**

No	Bagian/Bidang	Latar Belakang Jabatan				Jumlah
		Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	-	1	2	8	11
3	Bidang. Bina Kepemudaan	-	1	1	4	6
4	Bidang. Bina Keolahragaan	-	1	2	3	6
Jumlah		1	3	5	15	24

Berdasarkan pada tabel II di atas, jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang berdasarkan struktur organisasi yaitu 1 pegawai pada tingkat eselon II yang

duduk pada jabatan Kepala Dinas, sebanyak 3 orang pegawai pada tingkat eselon III yang masing-masing berada pada Sekretaris, Kepala Bidang Bina Kepemudaan dan Kepala Bidang Bina Keolahragaan. Pegawai dengan tingkat eselon IV yaitu pada Sekretariat 2 orang pegawai, Bidang Bina Kepemudaan 1 orang pegawai dan Bidang Bina Keolahragaan 2 orang pegawai dan pegawai dengan tingkatan staf sebanyak 15 orang pegawai yaitu 8 orang pegawai di Sekretariat, 4 orang pegawai pada Bidang Bina Kepemudaan dan 3 orang pegawai Bidang Bina Keolahragaan. Jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel. III
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

No	Bagian/Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Dinas	1		1
2	Sekretariat	6	5	11
3	Bidang. Bina Kepemudaan	5	1	6
4	Bidang. Bina Keolahragaan	5	1	6
	Jumlah	17	7	24

Berdasarkan pada tabel III di atas, jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang berdasarkan jenis kelamin yaitu 1 orang pegawai yang duduk paa jabatan Kepala Dinas dipimpin laki-laki, Pada Bagian Sekretariat terdapat 11 orang pegawai terdiri dari laki-laki 6 orang pegawai dan perempuan 5 orang pegawai, bidang bina kepemudaan terdapat 6 orang pegawai terdiri dari laki-laki 5 orang pegawai dan perempuan 1 orang pagawai, sedangkan untuk bidang bina keolahragaan terdapat 6 orang pegawai terdiri dari laki-laki 5 orang pegawai dan perempuan 1 orang pagawai. Secara keseluruhan jumlah pegawai sebanyak 24 orang pegawai terdiri dari 17 orang pegawai laki-laki dan 7 orang pegawai perempuan.

Dinas Pemuda dan Olah raga Kota Bontang dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan kantor di Kantor bersama Graha Taman Praja Blok II Lantai II, Sarana Prasarana Olah raga (Stadion Taman, Prestasi, GOR Taman Lestari, Stadion Bessai Berinta, Lapangan Tenis Bessai Berinta dan Lapangan Sepakbola Tanjung Laut), Kendaraan Dinas dan fasilitas lainnya.

Dengan terbitnya UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, maka revitalisasi Gerakan Pramuka menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga, sehingga harus memiliki perencanaan yang matang dalam anggaran agar segala kegiatan dan tupoksi dapat berjalan dengan maksimal tetapi tetap berpegang teguh pada prinsip efektivitas dan efesiensi.

Adapun standar tolak ukur pencapaian kinerja didasarkan pada lampiran I Permendagri 54 Tahun 2010 dan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2011 – 2016, standar tolak ukur tersebut juga telah disahkan dan tercantum dalam target RPJMD Pemerintah Kota Bontang Tahun 2011 – 2016.

F. Permasalahan Utama (Startegic Issued) Didalam Pencapaian Tujuan Organisasi

Dalam mencapai visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, tujuan RPJMD serta visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang banyak permasalahan baik dari faktor intern maupun ekstern. Antara lain :

✓ Faktor Intern

- a. Disharmonisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dengan KNPI sebagai mitra dalam pembinaan pemuda serta KONI sebagai mitra dalam pembinaan Olahraga.
- b. Terbatasnya anggaran yang dimiliki.
- c. Masih kurangnya wawasan personil, dan keterbatasan jumlah SDM baik secara kuantitas maupun kualitas yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.
- d. Minimnya berbagai sarana dan prasarana teknis yang dapat menunjang kinerja dinas dan kinerja pegawai secara umum dan khusus.

✓ Faktor Ekstern

- a. Kurangnya rasa nasionalisme dan wawasan kebangsaan dikalangan generasi muda.
- b. Tinggi jumlah pengangguran dikalangan pemuda.
- c. Meningkatnya jumlah pemuda dalam penyalahgunaan Narkoba.
- d. Kurangnya minat dari generasi muda menjadi atlit dikarenakan kurangnya jaminan akan kesejahteraan.
- e. Masyarakat kurang mencintai olahraga.

G. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya, LKIP memberikan penjelasan pencapaian kinerja (performance result) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang tahun 2016. Capaian kinerja (performance result) dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (Performance Agreement) sebagai tolak ukur kinerja tahunan organisasi. Analisa atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa depan. Sistematika penyajian laporan ini berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I - *Pendahuluan*, menjelaskan secara ringkas dasar pembentukan organisasi, aspek strategis organisasi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana kantor.

Bab II - *Perencanaan dan Penetapan Kinerja*, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang meliputi RPJMD Kota Bontang 2011 – 2016, Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga 2011 - 2016 dan Penetapan Kinerja tahun 2016.



Bab III - *Akuntabilitas Kinerja*, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang tahun 2016 terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2016 yang memuat capaian indikator kinerja utama, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan.

Bab IV - *Penutup*, menjelaskan simpulan yang menyeluruh dari LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2011-2016 merupakan acuan dan pedoman resmi bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dalam penyelenggaraan urusan wajib Kepemudaan dan Keolahragaan selama 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karenanya, penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2011-2016 mempunyai dua makna, yakni :

- a. *Pertama*, sebagai dokumen yang menjadi rujukan atau panduan untuk menjaga konsistensi arah kebijakan dan program pembangunan sehingga pembangunan dapat dilaksanakan lebih terarah, efektif, efisien dan terpadu;
- b. *Kedua*, sebagai proses untuk membangun kebersamaan bagi semua pihak dalam menyukseskan program-program pembangunan yang telah ditetapkan.

Hal ini akan mendorong upaya-upaya untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Walikota Bontang dengan tetap memperhatikan arahan RPJPD Kota Bontang Tahun 2005-2025 dan RPJMD Kota Bontang Tahun 2011-2016 serta berbagai aspirasi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Ketersediaan indikator pelaksanaan pembangunan dalam dokumen Renstra akan berperan untuk menjaga konsistensi pemerintah terhadap rencana yang telah disusun. Dengan indikator tersebut, tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan akan menjadi lebih mudah dievaluasi pada setiap periode.

a. Visi dan Misi

1. Visi

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kota Bontang perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Bontang **“Mewujudkan Masyarakat Bontang Yang Berbudi Luhur, Maju, Adil dan Sejahtera.”**

Serta sebagai implementasi tujuan dan tugas mulia Pemerintah Kota Bontang untuk membangun warga Kota Bontang berbudi luhur yang jujur, sabar, antusias, cinta dan peduli.

Maka visi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang adalah :

TERWUJUDNYA PEMUDA KOTA BONTANG YANG INOVATIF, MANDIRI, SEHAT DAN BERPRESTASI**2. Misi**

Misi adalah Suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan dan perannya.

Untuk mewujudkan visi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas umum pemerintahan meliputi pembinaan, pelayanan, pemberdayaan, pengawasan, serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.
- b. Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan yang berhubungan dengan bidang kepemudaan dan bidang keolahragaan demi terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil dan sejahtera.
- c. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi dan kerja sama dengan organisasi kepemudaan dan organisasi keolahragaan.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan sportifitas pelaku olahraga dalam mencapai prestasi, serta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan.
- e. Melakukan pembinaan olahraga usia dini demi menciptakan atlit berprestasi, dan menanamkan pada diri pemuda rasa cinta tanah air dan jiwa Pancasila.
- f. Mewujudkan kehidupan sosial pemuda dan pelaku olahraga yang berkepribadian, dinamis, kreatif dan mampu bertahan terhadap pengaruh negatif globalisasi.

b. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan**1. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang adalah :

1. Meningkatnya peranan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka merumuskan kebijakan teknis pada lingkup bidang pembinaan kepemudaan dan pembinaan keolahragaan;
2. Terselenggaranya kegiatan dan program yang sesuai dengan tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga agar Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga dapat terealisasi serta dirasakan masyarakat sebagai suksesor pembangunan.
3. Terciptanya kondisi sinergis dan terbuka antara pihak pemerintah, organisasi kepemudaan, dan organisasi keolahragaan serta seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

4. Terwujudnya masyarakat Bontang yang berbudi, maju, adil, kompetitif, sehat dan sejahtera.
5. Terlaksananya Regenerasi atlet – atlet berprestasi dan terkaderisasinya pemuda sebagai calon pemimpin potensial dimasa depan.

2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

1. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif pemuda dan pramuka di berbagai bidang pembangunan.
2. Terwujudnya kualitas olahraga pembibitan, pemasyarakatan, dan olahraga prestasi.
3. Peningkatan fasilitas sarana prasarana pemuda, pramuka dan olahraga.

3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang menyusun indikator kinerja berdasarkan Renstra dan target kinerja RPJMD yang telah ditetapkan, di tahun 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga telah menetapkan 3 indikator kinerja yang dituangkan didalam perjanjian kinerja, yaitu :

1. Persentase Pemuda dan Pramuka yang memperoleh Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM);
2. Persentase Pelaku Olahraga Pembibitan, Pemasyarakatan dan Olahraga Prestasi; dan
3. Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan, Kepramukaan dan Olahraga.

Dengan adanya indikator – indikator kinerja tersebut berfungsi sebagai alat ukur yang dapat menunjukan apakah sasaran atau kegiatan telah berhasil dicapai atau tidak sesuai dengan indikator kinerja RPJMD Kota Bontang 2011 - 2016.

Juga sebagai kredit point terhadap penilaian kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dan dokumen Renstra yang telah disusun menjadi acuan kerja periode 2011 – 2016.

4. Strategi

Guna melengkapi konsep visi dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang di masa depan, maka perlu dilakukan analisis Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman

(KEKEPAN) / SWOT dalam rangka mendapatkan situasi kondisi internal dan eksternal sebagai landasan dan upaya pengembangan. SWOT merupakan akronim untuk kekuatan (strengths), kelemahan (Weaknesses) internal dinas , peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) lingkungan yang dihadapi Dinas. Analisis KEKEPAN/SWOT merupakan identifikasi yang sistematis dari faktor-faktor internal maupun eksternal dan dapat digunakan untuk mengarahkan strategi yang menggambarkan pedoman terbaik dinas. Analisis KEKEPAN/SWOT berdasarkan asumsi bahwa suatu strategi yang efektif memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman/hambatan suatu dinas.

Apabila diterapkan secara tepat, asumsi sederhana ini mempunyai implikasi yang berpengaruh pada keberhasilan strategi yang dirancang. Informasi untuk identifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan suatu dinas, yaitu fokus dasar pertama dalam analisis KEKEPAN/SWOT diperoleh melalui analisis lingkungan eksternal. Selain itu, analisis KEKEPAN/SWOT juga digunakan untuk membantu analisis kapabilitas strategik melalui analisis lingkungan internal. Cara yang paling umum adalah menggunakan analisis SWOT sebagai kerangka kerja yang logis untuk mengarahkan penelaahan yang sistematis dari situasi dinas dan pengembangan alternatif dasar yang dapat dipertimbangkan oleh dinas. Sesuatu yang dilihat seorang pemimpin sebagai peluang, mungkin bisa dilihat oleh pimpinan lainnya sebagai potensi ancaman atau hambatan . Begitu juga dengan kekuatan yang dilihat oleh seorang pemimpin, bisa merupakan suatu kelemahan bagi yang lain.

Perbedaan dalam penilaian sendiri dapat merefleksikan kekuatan dalam institusi atau menggambarkan perbedaan perspektif factual yang ada. Titik kuncinya adalah analisis KEKEPAN/SWOT yang sistematis bergerak melewati semua aspek dari situasi dinas. Sebagai hasilnya, analisis KEKEPAN/SWOT memberikan suatu kerangka kerja yang dinamis dan berguna untuk mengembangkan beberapa alternatif strategi. Secara keseluruhan, analisis KEKEPAN/SWOT menyoroti peranan sentral bahwa identifikasi kekuatan-kekuatan yang efektif oleh pimpinan. Perpaduan yang cermat antara peluang dan ancaman suatu dinas dengan kekuatan dan kelemahannya adalah esensi dari formulasi strategi yang sehat.

Walaupun analisis KEKEPAN/SWOT menyoroti peranan dan analisis internal dalam mengidentifikasi strategi-strategi yang sehat, analisis KEKEPAN/SWOT tidak menjelaskan bagaimana pimpinan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan internal. Analisis ini cenderung mengarahkan strategi yang akan dipilih oleh dinas dalam upaya mewujudkan/mencapai visi/tujuan melalui misi yang telah ditetapkan sebelumnya.



Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang

Analisis KEKEPAN/SWOT Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang		
SITUASI INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<div>- Komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Dispora (Disiplin dan Loyalitas)</div> <div>- Terjalannya komunikasi dan koordinasi di jajaran Dispora</div> <div>- Sumber daya manusia Dispora yang masih berusia muda dan memiliki semangat untuk bekerja</div> <div>- Tupoksi Organisasi cukup jelas</div>	<div>- Belum adanya Perda yang mengatur tentang Pembinaan Kepemudaan dan olahraga</div> <div>- Kurangnya koordinasi antara stake holder, KONI, Pengcab, KNPI dan Ormas Pemuda</div> <div>- Minimnya anggaran yang tersedia dlm pembinaan pemuda dan olahraga</div> <div>- Minimnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga di Kota Bontang</div> <div>- Minimnya sarana dan prasarana Dispora yang menunjang kegiatan rutin maupun bidang.</div> <div>- Karena Dinas baru sehingga kurangnya pengalaman dalam penanganan bidang kepemudaan dan olahraga</div> <div>- Jumlah personil staf teknis terbatas</div>
SITUASI EKSTERNAL	STRATEGI SO (OFFENSIF / PROAKTIF)	STRATEGI WO (PEMBALIKAN)
<div>- Undang-undang No. 03 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional</div> <div>- Undang - undang No.40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan</div> <div>- Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga</div> <div>- Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2010 tentang program Indonesia Emas</div> <div>- Otonomi Daerah disertai pertimbangan keuangan</div> <div>- Dukungan dari masyarakat dan perusahaan besar di Kota Bontang dalam pembinaan Pemuda dan Olahraga</div> <div>- Kemajuan Informasi Teknologi memungkinkan Dispora mengakses informasi tentang Kepemudaan dan Olahraga</div> <div>- Banyaknya prestasi pemuda dan olahraga di Kota Bontang untuk skala kota, provinsi dan nasional</div>	<div>- Menyusun draft rancangan perda mengenai Kepemudaan dan Keolahragaan. Agar bisa diajukan untuk menjadi perda Kota Bontang</div> <div>- Turun langsung kelapangan mengumpulkan aspirasi masyarakat, mengenai pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan</div> <div>- Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan KNPI dalam pembinaan pemuda serta KONI dalam pengembangan prestasi olahraga</div> <div>- Melobi panitia anggaran legeslatif agar ada kenaikan anggaran untuk pembinaan Pemuda dan Olahraga</div> <div>- Mencari sumber pembiayaan diluar APBD Kota Bontang (APBN, APBD Provinsi ataupun swasta) untuk membiayai pembangunan maupun peningkatan sarana prasarana pemuda dan olahraga</div> <div>- Menambah sumber daya manusia Dispora sesuai dengan analisis kebutuhan dan beban kerja</div>	<div>- Laporan dan koordinasi kepada stake holder untuk meminta arahan serta petunjuk pemecahan masalah Kepemudaan dan Keolahragaan</div> <div>- Musyawarah mufakat dengan pihak - pihak terkait mengenai solusi permasalahan Pemuda dan Olahraga Kota Bontang</div> <div>- Meningkatkan koordinasi dan konsultasi kepada pihak - pihak terkait, guna menyusun kegiatan yang menunjang suksesnya visi dan misi Dispora</div> <div>- Realisasi kegiatan dengan anggaran yang dimiliki</div> <div>- Mengklasifikasikan kegiatan secara skala prioritas berdasarkan dengan situasi, kondisi, kemampuan SDM dan anggaran,.</div>
ANCAMAN (T)	STRATEGI ST (DIVERSIFIKASI)	STRATEGI WT (PERTAHANAN)
<div>- Kondisi ekonomi global yang tidak stabil karena adanya krisis ekonomi dunia</div> <div>- Disharmonisasi KNPI Kota Bontang dengan Dispora dalam pembinaan Kepemudaan</div> <div>- Kurangnya nilai - nilai cinta tanah air, bangsa dan negara dikalangan pemuda</div> <div>- Tingginya tingkat kenakalan dan penggunaan narkoba dikalangan pemuda</div> <div>- Tingginya tingkat pengangguran dikalangan pemuda</div> <div>- Disharmonisasi KONI Kota Bontang dengan Dispora dalam pembinaan Olahraga</div> <div>- Tidak adanya jamina kesejahteraan untuk atlet dimasa depan</div> <div>- Tingginya persaingan perebutan atlet/pelaku olahraga yang berprestasi oleh daerah lain (mutasi atlet)</div>	<div>- Menjalin kemitraan dengan perusahaan swasta dan masyarakat dalam pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan</div> <div>- Mengembangkan Olahraga kemasayarakatan (Olahraga Tradisional) agar lebih menyentuh kemasayarakat, sebab olahraga tradisional tetap dicintai masyarakat dan bagian dari budaya bangsa</div> <div>- Mensosialisasikan olahraga melalui olahraga permainan yang banyak diminati oleh masyarakat.</div> <div>- Memperbanyak kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat dengan melibatkan pemuda</div> <div>- Meningkatkan peran aktif pemuda dalam pembangunan dan perekonomian</div> <div>- Melibatkan peran aktif OKP, pemuda, Organisasi Olahraga dan pelaku olahraga dalam kegiatan Dispora</div>	<div>- Mempertahankan komitmen SDM Dispora untuk mencapai visi dan misinya</div> <div>- Mengaplikasikan tupoksi secara maksimal dalam pelayanan dengan masyarakat</div> <div>- Mengoptimalkan keterbatasan dana yang ada untuk membiayai kegiatan rutin maupun bidang</div> <div>- Mengoptimalkan keterbatasan sarana dan prasarana guna pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan</div> <div>- Meningkatkan kerjasama yang baik dengan organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan yang selama ini menjadi mitra Dispora</div>

5. Kebijakan

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Generasi Muda dan Prestasi Olahraga ini, maka **kebijakan** pembangunan yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatkan peran aktif segenap lapisan masyarakat, pemuda dan olahraga dalam rangka mensukseskan pembangunan sesuai bidangnya.
2. Meningkatkan kualitas generasi muda dan prestasi olahraga
3. Meningkatkan Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
4. Meningkatkan Pembinaan dan Pelatihan Bagi Olahraga Prestasi
5. Meningkatkan Penumbuhan semangat Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
6. Meningkatkan Prestasi Pelaku Olahraga
7. Menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang berlandaskan Pancasila
8. Melakukan pembibitan serta regenerasi atlit – atlit potensial yang berprestasi dan berdedikasi tinggi.

C. Program dan Kegiatan

Program pembangunan daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bontang 2011-2016 adalah merupakan penjabaran dan implementasi dari program Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Bontang 2011-2016. Untuk itu dalam rangka mewujudkan visi-misi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang maka tujuan, sasaran dan kebijakan yang harus disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya yang ada dalam visi-misi Kota Bontang terutama pada Misi pertama yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Berakhlak Mulia dan Profesional”. Serta Tujuan 6 dan 7 RPJMD Kota Bontang 2011-2016.

Selanjutnya tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga itu sendiri harus merupakan penjabaran secara spesifik dari tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan Pemerintah Kota Bontang yang tertuang dalam RPJMD 2011-2016 (Tujuan 6 : Meningkatkan Peran Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Kota Bontang. Dan tujuan 7 : Meningkatnya Peran Organisasi Keolahragaan Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Kota Bontang). Serta berdasar pada Permendagri no. 13 tahun 2006 dan perubahannya no. 59 tahun 2007. Adapun program-program pembangunan yang dilaksanakan yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
6. Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
7. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
8. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
9. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

10. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

kegiatan – kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang pada tahun 2016, adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas / Operasional
- d. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- f. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- g. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- i. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- j. Penyediaan Makanan dan Minuman
- k. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
- l. Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
- b. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Penyusunan Renstra SKPD

5. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

- a. Peringatan Hari Gerakan Pramuka
- b. Fasilitasi Kegiatan Pramuka

6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

- a. Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan
- b. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
- c. Pelatihan dan Pembinaan Calon Anggota Paskibraka
- d. Pertukaran Pemuda Antar Propinsi
- e. Studi Orientasi bagi Paskibra, Pendamping dan Pelatih Paskibra
- f. Seleksi Paskibraka Kota Bontang
- g. Pembinaan Kepenulisan Untuk Remaja

7. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

- a. Pelatihan Keterampilan Bagi Pemuda
- b. Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor
- c. Pembinaan Kelompok Pemuda Produktif

8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

- a. Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah

- b. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
- c. Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga
- d. Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olah Raga yang Berdedikasi dan Berprestasi
- e. Pembinaan Olah Raga yang Berkembang di Masyarakat
- f. Peringatan Hari Olah Raga Nasional
- g. Liga Pendidikan Indonesia
- h. Pekan Olahraga Pelajar Provinsi (POP PROV) Kalimantan Timur
- i. Kompetisi Olah Raga Kemasyarakatan
- j. Pelaksanaan Turnamen Sepak Bola Usia Dini Walikota Cup U-12 dan U-14
- k. Pemusatan Pelatihan Bagi Atlet POP PROV Kota Bontang
- l. Pemusatan Latihan (TC) PORSD dan MI
- m. Fasilitasi Kegiatan Suratin Cup

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

- a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga
- b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olah Raga
- c. Pengecoran Parkir Sisi Kiri Stadion Bessai Berinta
- d. Rehab Pagar Depan dan Toilet Stadion Bessai Berinta

10. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- a. Penyebarluasan Pesan Layanan Masyarakat

11. Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah

- a. Pelaksanaan Pameran Pembangunan

B. Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berisikan perencanaan yang global dengan penjabaran hanya sampai kepada Program hingga perlu dioperasionalkan dengan perencanaan yang lebih mikro sampai penjabaran terakhir pada kegiatan-kegiatan namun masih dalam satu rangkuman dari seluruh perencanaan pembangunan baik untuk Kementerian /Lembaga di Pusat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Daerah, perencanaan yang lebih mikro tadi disebut dengan Rencana Kerja Perangkat (RKP) di Pusat dan RKPD di Daerah. Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Rencana Kinerja Tahunan 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel Rencana Kerja Tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Persentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	0,05%
2	Terwujudnya kualitas olahraga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olahraga Prestasi	Persentase pelaku olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olahraga prestasi	0,06%
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olahraga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	1,19

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Persentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	0,05%
2	Terwujudnya kualitas olahraga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olahraga Prestasi	Persentase pelaku olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olahraga prestasi	0,06%
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olahraga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	1,19

Di tahun 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Perjanjian Kinerja dan berdasarkan DPA tahun 2016, melaksanakan 11 Program dengan jumlah 48 Kegiatan, Dengan Nilai Anggaran sebesar **Rp 25.810.800.305,00** Dengan rincian Belanja Tidak

Langsung Sebesar Rp. 3.062.570.305,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 22.748.230.000,00

Dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran dan pelaksanaan Kinerja Tahun 2016, tentu pastinya ada banyak aspirasi masyarakat yang wajib ditampung berdasarkan skala prioritas untuk di realisasikan sebagai kegiatan melalui ABT tahun 2016, inovasi aparatur berupa kegiatan baru yang merupakan suksesor terpenting dalam menunjang pelayanan dan pelaksanaan tupoksi, serta hasil evaluasi semester awal pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan pencapaian sasaran serta evaluasi anggaran.

Hasil evaluasi pada DPPA Tahun Anggaran 2016, hasil aspirasi masyarakat dan inovasi aparatur berupa kegiatan baru guna meningkatkan kinerja SKPD. Di realisasikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perubahan 2016, yang nantinya akan bertransformasi menjadi DPPA Tahun Anggaran 2016. Dengan terbitnya DPPA Tahun Anggaran 2016 sebagai pengganti DPA Tahun Anggaran 2016, maka akan terjadi perubahan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2016, hal ini dikarenakan terjadi perubahan didalam jumlah program/kegiatan dan anggaran yang dikelola SKPD.

Berdasarkan Rekapitulasi DPPA Tahun 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang melaksanakan 8 (Delapan) Program dengan jumlah 27 (Dua puluh tujuh) Kegiatan, dengan nilai Anggaran sebesar **Rp. 10.030.727.053,00** Dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 2.625.020.305,00 dan Belanja Langsung Rp. 7.405.706.748,00



Adapun penjelasan dari Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016, dapat dijelaskan dalam Tabel dibawah ini :

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target (%)
1.	Melaksanakan tugas umum pemerintahan meliputi pembinaan, pelayanan, pemberdayaan, pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan	Meningkatnya peranan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka merumuskan kebijakan teknis pada lingkup bidang pembinaan kepemudaan dan pembinaan keolahragaan	Terlaksananya rumusan kebijakan teknis terkait pembinaan Bidang Pemuda dan Olahraga	Pemenuhan fasilitas umum dan fasilitas social yang berhubungan dengan kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan	<p>1. Terlaksananya pelayanan yang prima dari Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;</p> <p>2. Sarana dan prasarana yang memadai dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat;</p> <p>3. Kerapian dan kedisiplinan sumber daya manusia Dinas Pemuda dan Olahraga dalam berpakaian; serta</p> <p>4. Sumber daya manusia Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang yang berkompeten, serta menguasai tupoksinya.</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>
2.	Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan yang berhubungan dengan bidang kepemudaan dan keolahragaan demi terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil dan sejahtera	Menyelenggarakan kegiatan dan program yang sesuai dengan tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga agar Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga dapat terealisasi serta dirasakan oleh masyarakat sebagai suksesor pembangunan	Terselenggaranya program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga sesuai tugas, pokok dan fungsinya	Partisipasi aktif masyarakat, pemuda dan olahragawan / atlit dalam membangun Kota Bontang melalui peran keorganisasian, kepemudaan dan keolahragaan	Tertib administrasi dalam pelaporan dan sesuai dengan aturan yang berlaku	100



No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target (%)
3.	Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi dan kerjasama dengan organisasi kepemudaan dan organisasi keolahragaan	Menciptakan kondisi sinergis dan terbuka antara pemerintah, organisasi kepemudaan dan organisasi keolahragaan serta seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan	Terciptanya Jalinan kerjasama dalam Bidang kepemudaan dan keolahragaan	Terciptanya kerjasama dan hubungan mutualisme yang baik antara Dinas Pemuda dan Olahraga dengan organisasi kepemudaan maupun keolahragaan dalam mensukseskan visi dan misi Pemerintah Kota Bontang serta SKPD	Adanya hubungan kemitraan yang baik serta terciptanya jalur koordinasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, sehingga mempermudah dalam membuat kebijakan untuk pengembangan kepemudaan dan keolahragaan	100
4.	Mewujudkan profesionalisme dan sportifitas pelaku olahraga dalam mencapai prestasi serta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan	Terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil, kompetitif, sehat dan sejahtera	Terciptanya Generasi Harapan Bangsa yang berbudi luhur, maju, adil kompetitif, sehat dan sejahtera	Lahirnya generasi muda harapan bangsa yang mandiridan berprestasi dalam segala bidang	<p>1. Terciptanya jiwa enterpreniur dalam diri pemuda, sehingga mampu menjadi pemuda pelopor yang mandiri dan kompetitif</p> <p>2. Turunya tingkat kejahatan yang bersumber dari penyalahgunaan narkoba khususnya kepada pemuda, sehingga akan menciptakan generasi muda yang sehat dan bebas dari narkoba</p>	<p>100</p> <p>100</p>
5.	Melakukan pembinaan olahraga usia dini demi menciptakan atlit berprestasi dan menanamkan pada diri pemuda rasa cinta tanah air dan jiwa pancasila	Menciptakan regenerasi atlit-atlit berprestasi dan terakreditasinya pemuda sebagai calon pemimpin potensial dimasa depan	Terciptanya generasi harapan bangsa yang potensial dan berprestasi	Lahirnya generasi muda harapan bangsa yang mandiridan berprestasi dalam segala bidang	Proses pembinaan dan regenerasi yang berkelanjutan, sehingga melahirkan atlit-atlit potensial berprestasi yang mempunyai semangat dan loyalitas tinggi terhadap daerah, bangsa & negara Indonesia tercinta	100



Adapun Indikator Sasaran Program dan Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016, dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

No.	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan (Rutin/Bidang)
1.	Melaksanakan tugas umum pemerintahan meliputi pembinaan, pelayanan pemberdayaan, pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan	Pemenuhan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berhubungan dengan kegiatan kepemudaan dan olahraga.	Terlaksananya pelayanan yang prima dari Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya	<p>1. <i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i></p> <p>2. <i>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i></p> <p>3. <i>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i></p> <p>4. <i>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</i></p>	<p>1. Penyediaan jasa surat menyurat;</p> <p>2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;</p> <p>3. Penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/operasional;</p> <p>4. Penyediaan alat tulis kantor;</p> <p>5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;</p> <p>6. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;</p> <p>7. Penyediaan peralatan rumah tangga;</p> <p>8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;</p> <p>9. Penyediaan bahan logistic kantor;</p> <p>10. Penyediaan makanan dan minuman;</p> <p>11. Rapat-Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah; dan</p> <p>12. Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran.</p> <p>1. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional; dan</p> <p>2. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.</p> <p>1. Pendidikan dan Pelatifyan Formal</p> <p>1. Penyusunan Renstra SKPD</p>



1.	Melaksanakan tugas umum pemerintahan meliputi pembinaan, pelayanan pemberdayaan, pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan (LANJUTAN)	Pemenuhan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berhubungan dengan kegiatan kepemudaan dan olahraga	Terlaksananya pelayanan yang prima dari Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya	5. <i>Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</i> 6. <i>Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah</i>	1. Penyebarluasan Pesan Layanan Masyarakat 1. Pelaksanaan Pameran Pembangunan
2.	Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan yang berhubungan dengan bidang kepemudaan dan keolahragaan demi terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil dan sejahtera	Partisipasi aktif masyarakat, pemuda dan olahragawan / atlit dalam membangun Kota Bontang melalui peran keorganisasian, kepemudaan dan keolahragaan	Tertib administrasi dalam pelaporan dan sesuai dengan aturan yang berlaku	1. <i>Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</i>	1. Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan; 2. Peringatan Hari Sumpah Pemuda; 3. Pelatihan dan Pembinaan Calon Anggota Paskibraka; 4. Pertukaran Pemuda Antar Propinsi; 5. Studi Orientasi bagi Paskibraka, Pendamping dan Pelatih Paskibraka; 6. Seleksi Paskibraka Kota Bontang; dan 7. Pembinaan Kepenulisan Bagi Remaja.



No.	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan (Rutin/Bidang)
2.	Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan yang berhubungan dengan bidang kepemudaan dan keolahragaan demi terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil dan sejahtera (LANJUTAN)	Partisipasi aktif masyarakat, pemuda dan olahragawan / atlit dalam membangun Kota Bontang melalui peran keorganisasian, kepemudaan dan keolahragaan	Tertib administrasi dalam pelaporan dan sesuai dengan aturan yang berlaku	<p>2. <i>Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda</i></p> <p>3. <i>Pengembangan dan Kesperasian Kebijakan Pemuda</i></p> <p>4. <i>Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga</i></p>	<p>1. Pelatihan keterampilan bagi pemuda; 2. Seleksi dan pengiriman pemuda pelopor; dan 3. Pembinaan kelompok pemuda produktif.</p> <p>1. Peringatan Hari Gerakan Pramuka; dan 2. Fasilitasi Kegiatan Pramuka.</p> <p>1. Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah; 2. Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi; 3. Penyelenggaraan kompetisi olahraga; 4. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi; 5. Pembinaan olahraga yang berkembang dimasyarakat; 6. Peringatan hari olahraga nasional; 7. Liga pendidikan Indonesia; 8. Pekan olahraga SD/MI Se-Kalimantan Timur; 9. Pekan olahraga pelajar provinsi (POPPROV) Kalimantan Timur; 10. Kompetisi olahraga kemasyarakatan; 11. Pelaksanaan turnamen sepak bola usia dini walikota cup U-12 dan U-14; 12. Pemusatan pelatihan bagi atlit POPPROV Kota Bontang; 13. Pemusatan Latihan (TC) PORSD dan MI dan 14. Fasilitasi kegiatan suratin cup.</p>



No.	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan (Rutin/Bidang)
2.	Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan yang berhubungan dengan bidang kepemudaan dan keolahragaan demi terwujudnya masyarakat Kota Bontang yang berbudi, maju, adil dan sejahtera (LANJUTAN)	Partisipasi aktif masyarakat, pemuda dan olahragawan / atlit dalam membangun Kota Bontang melalui peran keorganisasian, kepemudaan dan keolahragaan	Tertib administrasi dalam pelaporan dan sesuai dengan aturan yang berlaku	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga; 2. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga; 3. Pengecoran parker sisi kiri stadion bessai berinta; dan 4. Rehab pagar depan dan toilet stadion bessai berinta.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan didalam pelayanan public dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan Pembandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja pemerintah.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Prosentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	0,05%	0,06%	120
2	Terwujudnya kualitas Olah Raga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olah Raga Prestasi	Prosentase pelaku olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olah raga prestasi	0,06%	0,09%	150
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olah raga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	1,19	0,72	61



B. ANALISA CAPAIAN KINERJA
1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Prosentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	Persentase	108%	0,05%	0,06%	120%
2	Terwujudnya kualitas Olah Raga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olah Raga Prestasi	Prosentase pelaku olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olah raga prestasi	Persentase	94%	0,06%	0,09%	150%
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olah raga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	Rasio	100%	1,19	0,72	61%

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2016 Dengan Tahun 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011

Pengukuran Kinerja pada Tahun 2015 masih mengacu dengan Renstra Tahun 2011-2016, sehingga untuk pengukuran kinerja Tahun 2016 ada perbedaan isi dari sasaran strategis dan indikator kinerja yang mengacu dengan Renstra Tahun 2016-2021.

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun Lalu					Persentase Kenaikan/Penurunan				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	13	14
1	Program kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga yang bersumber langsung dari masyarakat, sehingga masyarakat ikut berperan aktif dalam	Jumlah Organisasi Pemuda	OKP	82 OKP	72 OKP	87 OKP	84 OKP	82 OKP	82 OKP	114%	94%	98%	100%	100%
		Jumlah Kegiatan Pemuda	Keg.	5 Kegiatan	8 Keg.	13 Keg.	16 Keg.	16 Keg.	16 Kegiatan	200%	123%	100%	100%	100%



	mewujudkan aspirasinya dalam bidang kepemudaan dan keolahragaan demi suksesnya pembangunan.	Gelanggang/Balai Remaja (Selain milik swasta)	Bangunan/Tempat	1	0	1	1	1	1	0%	100%	100%	100%	100%
	Proses pembinaan dan regenerasi yang berkelanjutan, sehingga melahirkan atlet-atlet potensial berprestasi yang memiliki semangat loyalitas yang tinggi terhadap daerah, bangsa dan negara.	Jumlah Organisasi Olahrag a	Pengcab, Organisasi Olahraga dan Club	43 Pengcab, BA POPSI, 2 Organisasi Olahraga & 67 Klub	43 Pengcab, BAP OPSI, 1 Organisasi Olahraga	43 Pengcab, BA POPSI, 8 Organisasi Olahraga / Klub	43 Pengcab, BA POPSI, 2 Organisasi Olahraga & 23 Klub	43 Pengcab, BA POPSI, 2 Organisasi Olahraga & 29 Klub	43 Pengcab, BA POPSI, 2 Organisasi Olahraga & 29 Klub	167%	144%	109%	100%	100%
2	Proses pembinaan dan regenerasi yang berkelanjutan, sehingga melahirkan atlet-atlet potensial berprestasi yang memiliki semangat loyalitas yang tinggi terhadap daerah, bangsa dan negara.	Jumlah Kegiatan Olahrag a	Kegiatan	15 Kegiatan	7 Keg.	19 Keg.	37 Keg.	13 Keg.	13 Keg.	186%	68%	35%	115%	115%
		Lapangan Olahrag a	Rasio Bangunan/Tempat	0,719	0,357	0,285	0,293	0,353	0,353	97%	122%	118%	98%	98%
				125	51	54	57	57	57					
				173770	143000	189631	194561	161356	161356					
		Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Provinsi	Medali	0	0	0	0	Jumlah Medali : Emas = 37, Perak = 68, dan Perunggu = 122 (Data Porpro v 2014)	Jumlah Medali : Emas = 37, Perak = 68, dan Perunggu = 122 (Data Porpro v 2014)	0%	0%	0%	33%	

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2016 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra.

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2016	Target Renstra Tahun		Prosentase Capaian Terhadap Target Renstra Tahun	
					2016	Kondisi Akhir Renstra	2016	Kondisi Akhir Renstra
1	2	3	4	5	6	7	8	9



1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Prosentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	Persentase	0,06%	0,05%	0,04%	80%	0,04%
2	Terwujudnya kualitas Olah Raga Pembibitan, Pemasaryakatan dan Olah Raga Prestasi	Prosentase pelaku olah raga pembibitan, pemasaryakatan dan olah raga prestasi	Persentase	0,09%	0,06%	0,06%	100%	0,06%
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olah raga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	Rasio	0,72	1,19	1,19	100%.	1,19

Pencapaian dan Analisis Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersaji didalam tabel dibawah :

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	%
(1)	(1)	(1)	(1)	(1)
1	Prosentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	0,05%	0,06%	120

Terjadi kenaikan jumlah prosentase pemuda dan pramuka yang mengikuti kegiatan Kepemudaan dan Keperamukaan yang memperoleh peningkatan SDM dengan capaian realisasi sebesar 0,06% dengan capaian kinerja senilai 120%. Penyebab dari keberhasilan ini dikarenakan :

1. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang melakukan kegiatan Kepemudaan dan Keperamukaan yang dilaksanakan secara rutin setiap 1 tahun sekali, sehingga terjalin kemitraan yang sinergis antar organisasi kepemudaan dengan Keperamukaan.
2. Tumbuhnya semangat dan jiwa berorganisasi dalam diri pemuda dan pramuka Kota Bontang.
3. Melibatkan secara langsung anggota Purna Paskibraka dalam rangka pelaksanaan seleksi dan proses pelatihan dan pembinaan serta kegiatan Keperamukaan yang sudah berjalan dengan baik

4. Terjadinya sinkronisasi program kegiatan di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota yang tertuang didalam berita acara Rakor, sehingga banyak kegiatan – kegiatan nasional dan provinsi yang bisa diadopsi daerah.
5. KNPI dan perkumpulan pemuda (PPI dan PPMI) aktif dalam memberikan masukan dalam penyusunan Renja SKPD.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	%
(1)	(1)	(1)	(1)	(1)
2	Prosentase pelaku olah raga pembibitan, pemasyarakatan dan olah raga prestasi	0,06%	0,09%	150

Adapun Indikator Kinerja pada prosentase pelaku olahraga pembibitan, pemasyarakatan dan olahraga prestasi pada tahun 2016 dari target 0,06% telah mencapai kenaikan senilai 0,09% dengan capaian kinerja senilai 150%. Penyebab dari keberhasilan ini dikarenakan oleh :

1. Tingganya kecintaan masyarakat terhadap olahraga hal ini dapat dilihat dari berkembang pesatnya jumlah klub olahraga di Kota Bontang.
2. Kompetisi dan kejuaraan olahraga tingkat klub khususnya sepakbola yang dilaksanakan Dinas Pemuda dan Olahraga, menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk ikut ambil bagian dengan membentuk klub sepakbola.
3. Sarana Olahraga berupa kompleks stadion bessai berinta cukup refresentatif dengan arena olahraga sepakbola, volley, basket, jogging track, panjat tebing dan roller coster yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan klub olahraga secara gratis dan bertanggung jawab.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	%
(1)	(1)	(1)	(1)	(1)
3	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	1,19	0,72	58,82%

Pada Indikator Kinerja Rasio jumlah sarana dan prasarana Kepemudaan, Kepramukaan dan Olahraga pada tahun 2016 menggunakan rumus berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dihitung dengan rumus : Jumlah Lapangan Olahraga dibagi Jumlah Penduduk di kali 1.000. Tidak tercapainya target dari semula 1,19.

Adapun untuk realisasi capaian kinerja Tahun 2016 diperoleh senilai 0,72% dengan prosentase senilai 58,82%. Penyebab dari tidak tercapainya target di Tahun 2016 ini dikarenakan :

1. Untuk perhitungan realisasi capaian kinerja pada rasio jumlah sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kota Bontang menggunakan Data Jumlah Penduduk yang semakin bertambah, sehingga perolehan capaian realisasinya tidak mencapai target senilai 1,19;

2. Penetapan nilai target di Tahun 2016 terlalu tinggi, sehingga perolehan realisasi capaian kinerja tidak tercapai;
3. Adanya keterbatasan jumlah Alokasi Anggaran di Tahun Anggaran 2016 dikarenakan defisit Anggaran Pemerintah Kota Bontang; dan
4. Data penduduk pada target berdasarkan pada data dasar Renstra yaitu jumlah penduduk menurut data BPS di tahun 2016 dengan asumsi kenaikan 2 %/ tahun, sedangkan pada data realisasi menggunakan data penduduk dari Disdukcapil per 31 Desember 2016.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang pada Tahun Anggaran 2016, mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung dengan nilai anggaran sebesar Rp. 10.030.727.053,00 Dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.625.020.305,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.405.706.748,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja tidak langsung	Dana	: Rp. 2.625.020.305,00 (26,17%)
	Realisasi	: Rp. 2.533.699.655,00 (25,26%)
	Sisa	: Rp. 91.320.650,00 (0,91%)
Belanja langsung	Dana	: Rp. 7.405.706.748,00 (73,83%)
	Realisasi	: Rp. 6.882.110.833,00 (68,61%)
	Sisa	: Rp. 523.595.915,00 (5,21%)

Pada tahun 2016 ini Dinas Pemuda dan Olahraga merencanakan pelaksanaan 8 program dan 27 kegiatan dengan persentase capaian fisik kegiatan Sebesar 98,93%.
Tabel Capaian Fisik dan Keuangan pada Pelaksanaan Tahun Anggaran 2016 dapat dijelaskan dengan Tabel dibawah ini :

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Rencana Penyerapan Anggaran S.d 31 Desember 2016		Realisasi Penyerapan Anggaran s.d 31 Desember 2016		
			Rp.	%	Rp.	%	Fisik
1.18.1.18.01.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	7,589,000.00	7,589,000.00	100.00	3,704,000.00	48.81	100.00
1.18.1.18.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	60,000,000.00	60,000,000.00	100.00	19,008,620.00	31.68	90.00
1.18.1.18.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	13,115,060.00	13,115,060.00	100.00	8,753,060.00	66.74	100.00
1.18.1.18.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	53,689,500.00	53,689,500.00	100.00	53,689,500.00	100.00	100.00
1.18.1.18.01.01.11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	56,971,550.00	56,971,550.00	100.00	52,491,550.00	92.14	100.00
1.18.1.18.01.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	191,775,000.00	191,775,000.00	100.00	190,450,000.00	99.31	100.00
1.18.1.18.01.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	985,000.00	985,000.00	100.00	985,000.00	100.00	100.00
1.18.1.18.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	31,050,000.00	31,050,000.00	100.00	28,800,000.00	92.75	100.00
1.18.1.18.01.01.16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10,096,000.00	10,096,000.00	100.00	9,409,000.00	93.20	100.00



1.18.1.18.01.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	44,300,000.00	44,300,000.00	100.00	43,194,400.00	97.50	100.00
1.18.1.18.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	458,312,000.00	458,312,000.00	100.00	430,118,428.00	93.85	100.00
1.18.1.18.01.01.19	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	1,859,279,536.00	1,859,279,536.00	100.00	1,793,062,685.00	96.44	100.00
1.18.1.18.01.02.23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	250,500,000.00	250,500,000.00	100.00	249,385,150.00	99.55	100.00
\	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	11,650,000.00	11,650,000.00	100.00	10,535,000.00	90.43	91.42
1.18.1.18.01.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	91,604,652.00	91,604,652.00	100.00	81,604,652.00	89.08	100.00
1.18.1.18.01.06.13	Penyusunan Renstra SKPD	500,000.00	500,000.00	100.00	500,000.00	100.00	100.00
1.18.1.18.01.09.10	Penyebarluasan Pesan Layanan Masyarakat	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	29,850,000.00	59.70	100.00
1.18.1.18.01.16.10	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	39,450,000.00	39,450,000.00	100.00	37,450,000.00	94.93	100.00
1.18.1.18.01.16.12	Pelatihan dan Pembinaan Calon Anggota Paskibraka	1,201,543,300.00	1,201,543,300.00	100.00	1,196,934,100.00	99.62	100.00
1.18.1.18.01.16.15	Pertukaran Pemuda Antar Propinsi	127,685,000.00	127,685,000.00	100.00	123,899,800.00	97.04	100.00
1.18.1.18.01.16.17	Studi Orientasi bagi Paskibra, Pendamping, dan Pelatih Paskibra	395,143,700.00	395,143,700.00	100.00	384,040,500.00	97.19	100.00
1.18.1.18.01.16.19	Seleksi Paskibraka Kota Bontang	543,099,400.00	543,099,400.00	100.00	543,054,400.00	99.99	100.00
1.18.1.18.01.20.48	Pelaksanaan Turnamen Sepak Bola Usia Dini Walikota Cup U-12 dan U-14	441,711,800.00	441,711,800.00	100.00	397,453,700.00	89.98	100.00
1.18.1.18.01.20.81	Fasilitasi kegiatan suratin cup	49,625,000.00	49,625,000.00	100.00	26,927,600.00	54.26	100.00
1.18.1.18.01.21.02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga	50,000,000.00	50,000,000.00	100.00	0,00	0.00	100.00
1.18.1.18.01.21.07	Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana dan Prasarana Olahraga	326,006,250.00	326,006,250.00	100.00	238,348,000.00	73.11	78.53
Jumlah		7,405,706,748.00	7,405,706,748.00	100.00	6,882,110,833.00	92.93	98.93



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2016		Persentasi Capaian s.d 31 Desember 2016	Penanggung Jawab
				Pagu Anggaran 2016	Realisasi Tahun 2016		
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Terwujudnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dan Pramuka di Berbagai Bidang Pembangunan	Prosentase pemuda dan pramuka yang memperoleh peningkatan SDM	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KESERASIAN KEBIJAKAN PEMUDA	Rp. 0,00	Rp. 0,00	-	Dinas Pemuda dan Olahraga
			PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	Rp. 2.306.921.400,00	Rp. 2.285.378.800,00	99,07%	
			PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PENUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA	Rp. 0,00	Rp. 0,00	-	
2	Terwujudnya kualitas olahraga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olahraga Prestasi	Persentase pelaku olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olahraga prestasi	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	Rp. 1.531.361.800,00	Rp. 1.352.842.988,00	88,34%	
			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	Rp. 376.006.250,00	Rp. 238.348.000,00	63,39%	
3	Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Pemuda, Pramuka dan Olah raga	Rasio jumlah sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan olah raga	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	Rp. 376.006.250,00	Rp. 238.348.000,00	63,39%	



NO	PROGRAM	ANGGARAN MURNI TAHUN 2016	ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2016	BERTAMBAH / (BERKURANG)	%
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Rp. 3.873.960.900,00	Rp. 2.787.162.646,00	(Rp. 1.086.798.254,00)	28,05
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Rp. 348.565.000,00	Rp. 262.150.000,00	(Rp. 86.415.000,00)	24,79
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Rp. 262.810.000,00	Rp. 91.604.652,00	(Rp. 171.205.348,00)	65,14
4	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp. 20.000.000,00	Rp. 500.000,00	(Rp. 19.500.000,00)	97,50
5	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	Rp. 50.600.000,00	Rp. 50.000.000,00	(Rp. 600.000,00)	1,19
6	PROGRAM PENYEBARLUASAN INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH	Rp. 99.870.000,00	Rp. 0,00	(Rp. 99.870.000,00)	100,00
7	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KESERASIAN KEBIJAKAN PEMUDA	Rp. 194.042.500,00	Rp. 0,00	(Rp. 194.042.500,00)	100,00
8	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	Rp. 2.739.118.600,00	Rp. 2.306.921.400,00	(Rp. 432.197.200,00)	15,78
9	PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PENUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA	Rp. 936.742.500,00	Rp. 0,00	(Rp. 936.742.500,00)	100,00
10	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	Rp. 11.606.915.500,00	Rp. 1.531.361.800,00	(Rp. 10.075.553.700,00)	86,81
11	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	Rp. 2.615.605.000,00	Rp. 376.006.250,00	(Rp. 2.239.598.750,00)	85,62
	TOTAL	Rp. 22.748.230.000,00	Rp. 7.405.706.748,00	Rp. (15.342.523.252,00)	67,44

D. EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

Sampai dengan akhir tahun 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga telah merencanakan sebanyak 8 Program dan 27 Kegiatan, telah terlaksana sebanyak 8 Program dan 27 Kegiatan dengan persentase capaian fisik Kegiatan berdasarkan sistem E-Controlling Kota Bontang sebesar **98,93 %**, Keuangan **92,93 %** (dari total Belanja Langsung). Dengan rincian bahwa ada lima (5) Kegiatan belum terbayar hingga akhir tahun anggaran dan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Adapun penjelasan dari Kegiatan yang belum dibayarkan pada Tahun 2016 sebesar **Rp. 83.374.000,00** (0,83% dari jumlah Anggaran 2016) seperti dalam tabel dibawah ini :

NO	IDENTIFIKASI MASALAH		KETERANGAN
	KEGIATAN	URAIAN	
1	2	3	4
1	Penyebarluasan Pesan Layanan Masyarakat (PT. Khatulistiwa Media)	Belanja Jasa Media Televisi	LS/BL (Sumber Dana APBD dengan Nominal Sebesar Rp. 19.550.000,00)
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga (CV. Tata Udara)	Belanja pemeliharaan genset	LS/BL (Sumber Dana APBD dengan Nominal Sebesar Rp.14.674.000,00)
3	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (CV. Kaltim Cipta Lestari)	Belanja modal konsultasi perencanaan	LS/BL (Sumber Dana APBD dengan Nominal Sebesar Rp. 49.150.000,00)

E. HASIL PENCAPAIAN KINERJA SKPD

Di tahun Anggaran 2016, banyak prestasi yang diraih oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang baik dilevel provinsi, nasional maupun internasional. Sebagai hasil capaian dari kinerja kegiatan, adapun pencapaian prestasi tersebut adalah sebagai berikut:

• BIDANG PEMUDA

1. Kota Bontang mendapatkan kehormatan dari Provinsi, berupa tambahan kuota Paskibraka 4 (Empat) orang untuk menjadi duta Kota Bontang mengibarkan Bendera Merah Putih pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Pemuda/i Bontang yang merupakan hasil seleksi Pertukaran Pemuda Antar Provinsi tingkat Kota Bontang, yaitu : Mustafa Faidilham dan Kiki Apriyani terpilih mewakili Kalimantan Timur dalam Jambore Pemuda Indonesia di Riau.
3. Effendi Jaya Hambali, Marwan, Hariyadi dan Eva Tri Andiyanti mendapat penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas prestasi sebagai pemuda pelopor.

4. Trendy Palkanov lolos ke Malaysia dan I Made Anggara Wijatman lolos ke India dalam rangka Pertukaran Pemuda Antar Negera.

- **BIDANG OLAH RAGA**

- ✓ Nama Kegiatan : Turnamen Sepak Bola Usia Dini Walikota Cup U12 dan U14
Pada Kegiatan Turnamen Sepak Bola Usia Dini Walikota Cup U-12 dan U-14 Kota Bontang Tahun 2016 ini, pelaksanaan kegiatan tersebut sangat-sangat berbeda dengan kegiatan tahun sebelumnya, itu sangat terlihat pada waktu pertandingan dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.

Adapun penjelasan nya adalah sbb:

1. Pada pertandingan untuk kategori U-10 yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 31 Juli 2016 sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) pertandingan yang diperlombakan dengan menggunakan sistem kompetisi, adapun hasil akhir semua tim selama pertandingan adalah sebagai berikut :
 - Juara I : Tim Pelangi Kuning
 - Juara II : Tim Bontang Putra Utama
 - Juara III : Tim Samba A
 - Top Skorer : an. Rahmad Zar'in Muttaqin dari Tim Bontang Putra Utama dan Anando Faro Faturrohman Al Ghozali dari Tim Pelangi Kuning
 - Pemain Terbaik : an. Muhammad Zizou Fathir Fisabilillah dari Tim Pelangi Kuning
2. Pertandingan untuk kategori U-12 dilaksanakan pada tanggal 6 s.d 28 Agustus 2016 sebanyak 76 (tujuh puluh enam) pertandingan yang diperlombakan dengan menggunakan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi bagi pool, adapun hasil akhir semua tim selama pertandingan adalah sebagai berikut:
 - Juara I : Tim Rawa Indah Junior A
 - Juara II : Tim Pelangi Merah
 - Juara III : Tim Samba
 - Top Skorer : an. Muhammad Risman. F dari Tim Rawa Indah Junior A
 - Pemain Terbaik : an. Muhammad Mulki Islamauludin dari Tim Pelangi Merah
3. Pertandingan untuk Kategori U-14 dilaksanakan pada tanggal 24 September s.d 16 Oktober 2016 sebanyak 34 (tiga puluh empat) pertandingan yang diperlombakan dengan menggunakan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi bagi pool, adapun hasil akhir semua tim selama pertandingan adalah sebagai berikut:
 - Juara I : Tim Pelangi Merah
 - Juara II : Tim Rawa Indah Junior A
 - Juara III : Tim Bontang Putra Utama
 - Top Skorer : an. Achmad Riyadi dari Tim Rawa Indah Junior A
 - Pemain Terbaik : Muhammad Syahrul Ramadhan dari Tim Pelangi Kuning



- ✓ Nama Kegiatan : Pekan Olah Raga Pelajar (POPPROV) Kalimantan Timur
Pada Kegiatan ini Kota Bontang mengikuti seluruh cabang olahraga resmi POPPROV XIV kecuali Angkat Besi dan Gulat. Sedangkan cabang olahraga Eksibisi Kota Bontang mengikuti Tarung Drajat.
Medali yang diperebutkan secara keseluruhan dalam Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) XIV Kalimantan Timur Tahun 2016 sebagai berikut :
- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Medali Emas | = 288 Buah |
| 2. Medali Perak | = 288 Buah |
| 3. Medali Perunggu | = <u>408 Buah</u> |
| Jumlah | = 984 Buah |

F. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI LKIP TAHUN SEBELUMNYA

Adapun hasil Rekomendasi dari Inspektorat Daerah terhadap permasalahan yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Renstra agar menyajikan Indikator Kinerja Tujuan;
2. Melakukan Review Indikator Kinerja yang ditetapkan sehingga memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik serta memuat perbaikan yang signifikan;
3. Menyusun rencana aksi (Kerangka Acuan Kerja) setiap kegiatan dan agar dievaluasi setiap bulannya; dan
4. Memerintahkan kepada pejabat Esselon III dan IV untuk membuat Indikator Kinerja Individu (IKI) yang selaras dengan dokumen kinerja atasannya.

BAB IV

P E N U T U P

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang merupakan Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Bontang yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk melakukan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan bidang bina Kepemudaan dan Keolahragaan sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Walikota Bontang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2011-2016, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Kontrak Kinerja Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang dengan Walikota Bontang, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang Tahun 2011 – 2016 dan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang pada tahun anggaran 2016. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam melaksanakan urusan wajib bina Kepemudaan dan Keolahragaan secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan reformasi birokrasi didalam pelayanan Kepemudaan dan Keolahragaan sehingga tidak hanya menjadi wacana dan pergulatan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat diaplikasikan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat.

Beberapa langkah kedepan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang, sebagai tindak lanjut evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi dengan mitra – mitra terkait didalam melaksanakan urusan wajib Pemerintah bidang bina Kepemudaan dan Keolahragaan.
2. Melakukan inventarisir dan pendataan secara berkala dengan indikator yang tepat guna mendapatkan data yang sebenarnya mengenai Kepemudaan dan Keolahragaan Kota Bontang.



3. Mengarahkan kepada masyarakat agar menyampaikan usulan mengenai pembangunan dan peningkatan sarana prasarana olahraga melalui forum Musrenbang.
4. Menjalin komunikasi dengan pihak swasta mengenai pembangunan dan peningkatan sarana prasarana olahraga melalui dana CSR.

Semoga pelaksanaan akuntabilitas instansi pemerintah dengan disertai semangat reformasi birokrasi sehingga terwujudkan good governance, sesuai dengan harapan masyarakat dan tujuan mulia Pemerintah Kota Bontang membangun warga Kota Bontang berbudi luhur yang jujur, sabar, antusias, cinta dan peduli. PEMUDA MAJU, OLAHRAGA JAYA dan SALAM PRAMUKA.

Bontang, 31 Maret 2017

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA

Drs. Bambang Cipto Mulyono, M.Si

PEMBINA TK I

NIP. 19650420 199203 1 007

